



## **LAPORAN KEGIATAN**

Kunjungan Kerja Spesifik

Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

**Lapangan Migas Jambaran Tiung Biru dan Blok Banyu Urip**

Kabupaten Bojonegoro-Provinsi Jawa Timur

Tanggal 19 – 21 November 2020

**Komisi VII**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

**2020**

# BAB I

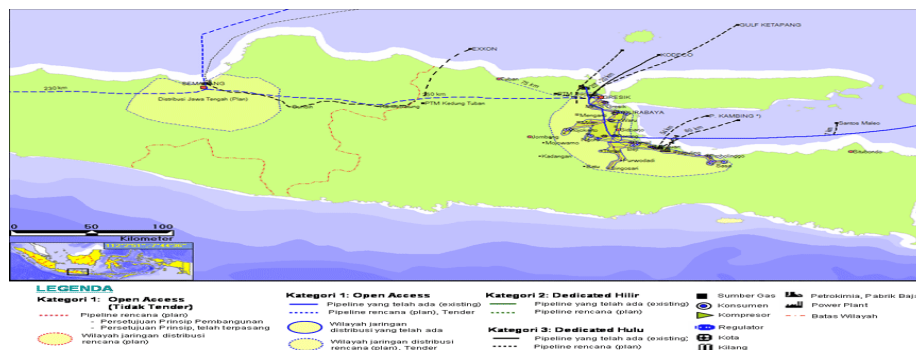
## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Blok Cepu diperkirakan memiliki cadangan minyak terbukti sebesar 450 juta barrel, ditambah cadangan *recoverable* gas diperkirakan sebesar 1.3 triliun standar kaki kubik (TCF). Ini merupakan potensi sumber daya migas yang cukup besar, tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan bagi rakyat. Dengan kapasitas yang begitu besar, maka Blok Minyak dan Gas Bumi (MIGAS) Cepu, Bojonegoro menjadi andalan, untuk mencapai target produksi siap jual (*lifting*) minyak yang ditetapkan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (RAPBN) 2020 sebesar 705 ribu barel per hari (bph).

Untuk meningkatkan produksi minyak dari Lapangan Banyu Urip, akan dilakukan pemasangan pendingin atau *cooler*. Pendingin tersebut akan membuat temperatur pada sumur minyak tetap stabil. Pasalnya produksi minyak saat siang hari lebih sedikit ketimbang malam. Dengan pemasangan alat pendingin tersebut, jumlah minyak yang diproduksi akan tetap sama saat siang dan malam hari, bahkan diharapkan produksi minyak dari ladang minyak yang dioperatori Exxon Mobil Cepu Limited tersebut, dapat meningkat 5.000 sampai 10 ribu barel per hari (bph).

Disamping itu, walau dalam tekanan pandemik Covid19, perkembangan pembangunan infra struktur jaringan pipa transmisi gas bumi terus dilaksanakan. Untuk wilayah Jawa Timur tampak sebagaimana gambar berikut ini.



Gambar 1. Rencana infrastruktur jaringan gas

Dalam Proyek lapangan gas unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) baru bisa berproduksi (*onstream*) pada kuartal I 2022 mendatang. Target itu mundur dari rencana semula, yakni kuartal III 2021. Proyek JTB dikelola oleh anak usaha PT Pertamina (Persero), PT Pertamina EP Cepu. Proyek ini nantinya memiliki kapasitas gas 192 juta kaki kubik per hari (MMSCFD) dan cadangan 2,5 triliun kaki kubik (TCF).

Alokasi pemanfaatan gas sebesar 172 MMscfd sudah dialokasikan kepada PT Pertamina (Persero) yang akan disalurkan ke pembeli melalui pipa Gresik—Semarang. Alokasi gas sebesar 100 mmscfd dijual ke PLN untuk kebutuhan listrik di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Sisanya akan digunakan untuk memasok kebutuhan industri di wilayah tersebut. Sisa produksi sebesar 20 MMscfd, masih menunggu penetapan alokasi dari Kementerian ESDM.

Informasi yang diperoleh bahwa PT PLN tidak jadi menyerap 100 MMSCFD dan juga terdapat kendala PIPANISASI Cirebon - Semarang sebagai kelanjutan dari PIPANISASI Gresik-Semarang, yang tentu akan mengganggu pendistribusian gas dari JTB.

Proyek Jambaran Tiung Biru (JTB) merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang telah ditetapkan oleh Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP). Proyek JTB diperkirakan menelan belanja modal sebesar US\$ 1,547 miliar.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, Komisi VII DPR RI perlu untuk melakukan kunjungan kerja spesifik ke Blok Banyu Urip dan Jambaran Tiung Biru (JTB) guna memperoleh informasi yang detail secara langsung serta mengetahui permasalahan yang terjadi, sehingga dapat dicarikan solusi sesuai dengan kapasitas yang dimiliki oleh Komisi VII DPR RI.

## **B. Dasar Hukum**

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi DPR-RI, sesuai dengan ketentuan Pasal 58 ayat (3) Peraturan DPR RI No.1/DPRRI/I/2020 tentang Tata Tertib, maka Komisi VII DPR-RI dalam pelaksanaan fungsi pengawasan melakukan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke Lapangan Migas

Jambaran Tiung Biru dan Blok Banyu Urip di Bojonegoro - Provinsi Jawa Timur dan Hasil Keputusan Rapat Intern Komisi VII DPR RI tanggal 9 November 2020 tentang Jadwal Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI.

### **C. Maksud Dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dilakukannya kunjungan ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Blok Banyu urip:**

- a. Mengetahui status pengembangan Blok Cepu
- b. Mengetahui pengelolaan Blok Migas yang dikelola oleh PT Pertamina EP Cepu
- c. Memperoleh informasi dan gambaran secara langsung dampak teknis terhadap optimalisasi kemampuan produksi.
- d. Mengetahui dampak ekonomi, sosial dan budaya terhadap masyarakat dengan adanya proyek lapangan Banyu Urip dan Blok Cepu.
- e. Memperoleh informasi peran Pemerintah Daerah, BUMD Migas Bojonegoro, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam pengembangan proyek lapangan Banyu Urip dan Blok Cepu
- f. Memperoleh informasi kendala-kendala dalam pengembangan Blok Cepu dan dukungan yang diperlukan dalam penyelesaian hal-hal tersebut.

#### **2. Jambaran Tiung Biru (JTB)**

- a. Mengetahui secara langsung perkembangan penyelesaian proyek Jambaran Tiung Biru (JTB);
- b. Memperoleh informasi perkembangan strategi dalam penuntasan dari hulu hingga hilir dalam pendistribusian gas dari Jambaran Tiung Biru (JTB);
- c. Memperoleh informasi secara langsung kendala-kendala mundurnya operasional proyek Jambaran Tiung Biru (JTB);

- d. Memperoleh informasi secara langsung upaya-upaya yang telah dilakukan dan dukungan yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan yang ada;
- e. Memperoleh informasi peran pemerintah Daerah, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam pengembangan proyek Jambaran Tiung Biru (JTB)

#### **D. Waktu dan Lokasi Kegiatan**

Adapun waktu dan lokasi kegiatan selama Kunjungan Kerja Spesifik ke Provinsi Jawa Timur adalah tanggal 19 - 21 November 2020 dengan agenda sebagai berikut:

1. Kunjungan lapangan ke Jambaran Tiung Biru (JTB),
2. Pertemuan dengan Dirjen Migas Kementerian ESDM RI, Bupati Bojonegoro, Kepala SKK Migas, Direksi PT. Pertamina (Persero), Dirut PT Pertamina EP Cepu, Presdir Exxonmobil Cepu Limited (EMCL), Direksi PT. Rekayasa Industri, Plt. Kepala Dinas ESDM Provinsi Jawa Timur, dan Kepala BUMD Migas Bojonegoro.
3. Kunjungan Lapangan Migas Banyu Urip Blok Cepu.

Adapun rincian acara disajikan dalam Lampiran 1.

##### **1. Sasaran dan Hasil Kegiatan**

Sasaran dari kegiatan kunjungan kerja spesifik Komisi VII DPR RI ke Provinsi Jawa Timur adalah terkumpulnya berbagai masukan/pandangan terkait dengan upaya peningkatan lifting migas melalui pengembangan Blok Cepu yang dikelola oleh Exxonmobil Cepu Limited (EMCL) dan Blok Cepu yang dikelola oleh PT Pertamina EP Cepu. Sedangkan hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah memperoleh informasi yang komprehensif terhadap status dari Lapangan Migas Jambaran Tiung Biru dan Blok Banyu Urip.

##### **2. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Metode pelaksanaan kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI adalah sebagai berikut;

1. Persiapan

- a. Membuat TOR persiapan pelaksanaan kegiatan,
  - b. Melakukan Kontak dengan Mitra terkait baik di Jakarta dan Provinsi Jawa Timur serta instansi terkait lainnya,
  - c. Mempersiapkan administrasi keberangkatan,
2. Pelaksanaan
- a. Kunjungan lapangan ke Jambaran Tiung Biru (JTB),
  - b. Pertemuan dengan Dirjen Migas Kementerian ESDM RI, Bupati Bojonegoro, Kepala SKK Migas, Direksi PT Pertamina (Persero), Dirut PT Pertamina EP Cepu, Presdir Exxonmobil Cepu Limited (EMCL), Direksi PT Rekayasa Industri, Plt. Kepala Dinas ESDM Provinsi Jawa Timur, dan Kepala BUMD Migas Bojonegoro.
  - c. Kunjungan Lapangan Migas Banyu Urip Blok Cepu.
3. Pelaporan
- a. Membuat laporan terhadap berbagai masukan berkenaan hasil Kunjungan Kerja Spesifik ke Provinsi Jawa Timur.
  - b. Memasukkan usulan/pandangan yang berasal dari para pemangku kepentingan,
  - c. Merumuskan kesimpulan/rekomendasi untuk ditindaklanjuti dalam rangka rapat kerja dengan Menteri ESDM serta mitra terkait lainnya
4. Susunan Tim Kunjungan Kerja Spesifik

Susunan Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI yang terdiri dari Ketua, anggota tim sebagaimana berikut.

Tabel 1. Susunan tim kunjungan

NO.	NAMA	NO. ANGG.	FRAKSI	JABATAN
1.	SUGENG SUPARWOTO	A-373	P. NASDEM	KETUA TIM
2.	Dr. Ir. WILLY MIDEL YOSEPH, M.M.	A-244	PDI-P	ANGGOTA
3.	H. NASYIRUL FALAH AMRU, SE	A-223	PDI-P	ANGGOTA
4.	H. YULIAN GUNHAR, SH, MH	A-148	PDI-P	ANGGOTA
5.	PARAMITHA WIDYA KUSUMA, SE	A-198	PDI-P	ANGGOTA
6.	Dra. Hj. HAENY RELAWATI RINI W., M.Si	A-321	P.GOLKAR	ANGGOTA

7.	Ir. H.M. RIDWAN HISYAM	A-317	P.GOLKAR	ANGGOTA
8.	MAMAN ABDURAHMAN. ST	A-332	P.GOLKAR	ANGGOTA
9.	DYAH RORO ESTI WIDYA PUTRI, BA, M.Sc	A-322	P.GOLKAR	ANGGOTA
10.	MORENO SOEPRAPTO	A-110	P.GERINDRA	ANGGOTA
11.	ARKANATA AKRAM, ST, BE (Hons), M.Eng.Sc	A-392	P.NASDEM	ANGGOTA
12.	Hj. RATNA JUWITA SARI, SE, MM	A-46	PKB	ANGGOTA
13.	MUHAMMAD NASIR	A-530	P.DEMOKRAT	ANGGOTA
14.	H. ROFIK HANANTO, SE	A-443	PKS	ANGGOTA

## BAB II

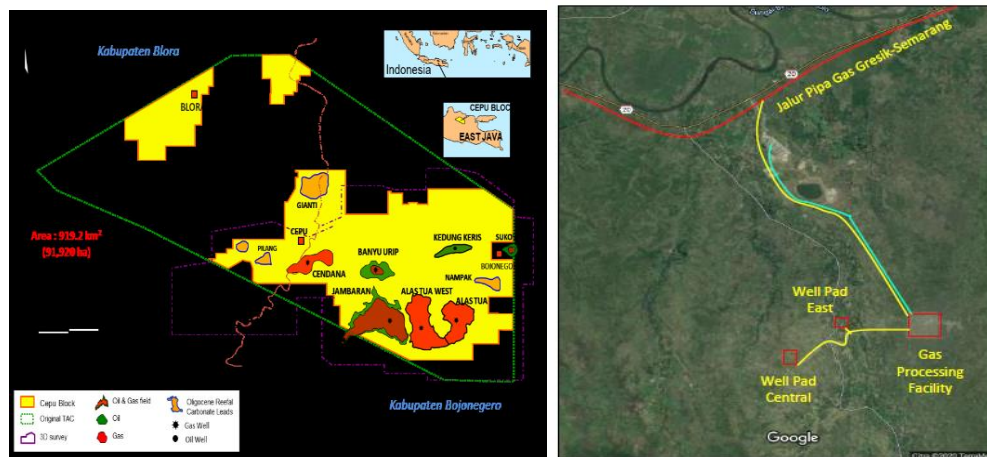
### PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam kunjungan kerja spesifik ke Jambaran Tiung Biru dan Lapangan Banyu urip, Bojonegoro - Provinsi Jawa Timur dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. **Pertemuan dengan Dirjen Migas Kementerian ESDM RI, Deputi Operasi SKK Migas, Kepala Perwakilan SKK Migas wilayah Jabanusa, Direktur PT. Pertamina Hulu Energi (PHE), Dirut PT Pertamina EP Cepu, SVP Production ExxonMobil Cepu Ltd, Direktur Utama PT Rekayasa Industri, plt Kepala Dinas ESDM Provinsi Jawa Timur, dan Kepala BUMD Migas Bojonegoro.**

Dalam pertemuan ini diperoleh informasi antara lain:

- Mengembangkan Lapangan Unitisasi JTB dengan memproduksi gas dan kondensat dengan produksi rata-rata *raw gas* sebesar 330 MMSCFD dengan *impurities* antara lain: H<sub>2</sub>S, CO<sub>2</sub>, *sales gas* 192 MMSCFD (sebesar 172 MMSCFD dan potensi penambahan *sales gas* sebesar 20 MMSCFD).



Gambar 2. Lokasi Banyu urip dan Jambaran Tiung Biru (JTB)

- *Production Sharing Contract* (PSC) ditandatangani tahun 2005 berakhir di tahun 2035. Cepu *joint operating agreement* (JOA) ditandatangani tahun 2006 dengan komposisi; EMCL: 45% (operator), PT Pertamina EP Cepu: 45%, dan BUMD: 10%.



- Banyu Urip Plan of Development (POD) disetujui di tahun 2006 dengan *lifting* minyak pertaman sebesar 20 KBD di awal tahun 2008, *full field start up* dimulai pada bulan Desember 2015.
- Fasilitas Blok Cepu meliputi: 3 well pad Banyu Urip dengan 29 sumur produksi dan 16 sumur injeksi, lapangan kedung keris dengan 1 sumur produksi terhubung melalui pipa sepanjang 14 km menuju *well pad C*, *Central processing facility*, pipa *onshore* sepanjang 72 km melewati lebih dari 50 desa dan pipa *offshore* sepanjang 23 km menuju kapal *floating storage and offloading* (FSO) dan FSO gagak rimang yang terletak di *offshore* (sebelah utara area Tuban dengan kapasitas penyimpanan 1.9 MMbbl dan rata-rata kargo *lifting* 0.6-0.9 MMbbl).



Lapangan Banyu Urip dan fasilitasnya.

- *Reliability* dan *uptime* dari *plant* dan *equipment* > 98%. Produksi banyu urip dan kedung keris di tahun 2020 sebesar 217 KBD (YTD oktober 2020), berkontribusi -30% dari total produksi minyak nasional merupakan penghasil *crude oil* terbesar di Indonesia.

- Prediksi dari produksi 2021 sesuai dengan proposal WP & B sebesar 212.6 KBD.
- Biaya produksi sebesar <US\$ 2/bbl
- Kunci pencapaian tahun 2020: operasi efektif yang tetap fokus terhadap keselamatan tanpa kecelakaan kerja dalam situasi COVID19, berhasil melakukan kegiatan *facility shutdown* yang kompleks dengan selamat dan dalam waktu lebih cepat dari yang direncanakan, menyelesaikan gas *handling capacity upgrade* dengan aman guna mengoptimalkan produksi serta mempertahankan *world-class lifting reliability* di FSO Gagak Rimang dengan lebih dari 110 lifting di tahun 2020
- Melakukan upaya-upaya untuk memaksimalkan produksi melalui pengelolaan reservoir yang prudent dan aktivitas well work.



Gambar 2. Pertemuan tim kunspek ke JTBB dan banyu urip

## 2. Kunjungan lapangan ke Jambaran Tiung Biru (JTBB)

Pada kunjungan lapangan ke lapangan migas banyu urip, komisi VII DPR RI didampingi oleh Deputi Operasi SKK Migas, Kepala Perwakilan SKK Migas wilayah Jababara, Direktur PT. Pertamina Hulu Energi (PHE), Dirut PT

Pertamina EP Cepu, SVP Production ExxonMobil Cepu Ltd, Direktur Utama PT Rekayasa Industri.



Gambar 3. Kunjungan lapangan ke JTB

**a. Kunjungan Lapangan Migas Banyu Urip Blok Cepu.**

Pada kunjungan lapangan ke lapangan migas banyu urip, komisi VII DPR RI didampingi oleh Deputi Operasi SKK Migas, Kepala Perwakilan SKK Migas wilayah Jabanusa, Direktur PT. Pertamina Hulu Energi (PHE), Dirut PT Pertamina EP Cepu, SVP Production ExxonMobil Cepu Ltd, Direktur Utama PT Rekayasa Industri.



Gambar 4. Kunjungan lapangan ke Banyu Urip

### **BAB III**

### **KESIMPULAN**

Dalam Kunjungan Kerja Spesifik ke Jambaran Tiung Biru dan Lapangan Banyu urip, Bojonegoro - Provinsi Jawa Timur dapat disampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI mengharapkan keseriusan semua pihak dalam rangka hilirisasi gas dari Jambaran Tiung Biru yang akan disalurkan ke Jawa Tengah melalui pipanisasi Gresik-Semarang dan Cirebon-Semarang.
2. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI mendesak Jambaran Tiung Biru (JTB) dapat selesai sesuai dengan perencanaan pada quarter ke-4 pada tahun 2021
3. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI mendapatkan informasi bahwa lifting di Exxonmobil Cepu, Ltd. akan mengalami penurunan berkisar menjadi 200rb barrel per hari sehingga akan *berdampak lifting* nasional berkisar di bawah 600 ribu barrel minyak per hari.
4. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI mendesak Exxonmobil Cepu Ltd. untuk melakukan keterbukaan data termasuk hasil analisis data terhadap Blok Migas Cepu dalam rangka menjaga *lifting* minyak yang berpotensi mengalami penurunan dapat diantisipasi dengan baik.
5. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI mendesak Kementerian ESDM RI untuk melakukan digitalisasi dalam rangka pengawasan terhadap sektor minyak dan gas bumi, termasuk pengelolaan Jambaran Tiung Biru (JTB) Blok Migas Banyu Urip.
6. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI sepakat dengan Dirjen ESDM RI, SKK Migas, PT Pertamina (Persero) untuk meningkatkan sinergi dalam mempertahankan dan meningkatkan *lifting* migas nasional dalam rangka menjaga ketahanan energi nasional.
7. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI akan merekomendasikan panja migas Komisi VII DPR RI untuk mendalami terhadap pengawasan sektor hulu migas khususnya upaya peningkatan lifting migas nasional.

**BAB IV**  
**PENUTUP**

Demikian laporan kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke Jambaran Tiung Biru (JTB) dan Lapangan Banyu Urip, Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 – 21 November 2020.

Jakarta, 23 November 2020  
Tim Kunjungan Kerja Spesifik  
Komisi VII DPR RI

**SUGENG SUPRAWOTO**